

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS I
DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Rr. Nur Widayati

08410231 – E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr Nur Widayati

NIM : 08410231-E

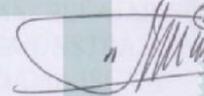
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 29 Juli 2010

Yang menyatakan



Rr Nur Widayati

08410231-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Rr Nur Widayati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rr Nur Widayati
NIM : 08410231-E

Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS I DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Oktober 2010

Pembimbing,

Drs Rofik, M. Ag

NIP.19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 31 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS I DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rr. NUR WIDAYATI

NIM : 08410231-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 8 Desember 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. P. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 06 JAN 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Ajaklah kepada syariat Tuhan-mu dengan bijaksana dan nasehat yang baik, menarik, serta bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Tuhan-mu betul-betul mengetahui orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang sangat mengetahui orang yang mendapat petunjuk (QS An Nahl 125) ¹⁾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Qur'an Karim dan Terjemahan artinya (penerbit UII Press penerjemah H. Zaini Dahlan), hlm 486.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamater

tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدا رسول الله .
و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين محمّد و على آله و
أصحابه أجمعين, أمّا بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran PAI di SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs Rofik, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs Mujahid, M.Ag, selaku Penasihat Akademik.

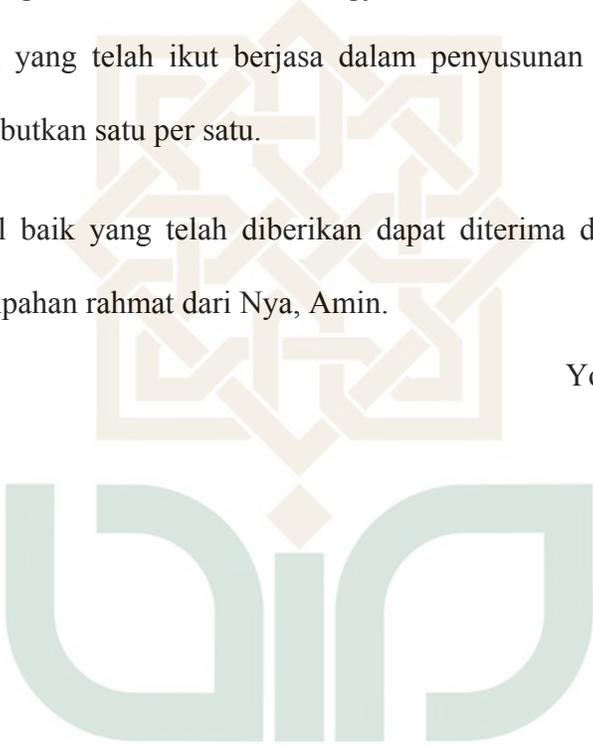
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak Ibu Guru dan karyawan serta siswa SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari Nya, Amin.

Yogyakarta, 19 Juli 2010

Penyusun

Rr Nur Widayati
08410231-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rr NUR WIDAYATI. Upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas I Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta. Skripsi Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang penelitian ini adalah perhatian dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah karena metode pembelajaran kurang dikemas dengan metode yang menarik, cenderung terkesan membosankan minat para siswa, yang akhirnya prestasi belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Untuk itu perlu diadakan pembenahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu upaya diantaranya adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Seberapa tinggi tingkat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana prestasi belajar PAI siswa. Dengan metode demonstrasi dapatkah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta yang berjumlah 24 anak terdiri dari 10 siswa putra dan 14 siswa putri. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini meliputi tiga siklus. Siklus I dengan materi “Perilaku Hormat Terhadap Orang Tua”. Siklus II dengan materi “ Adab Makan dan Minum” dan siklus III dengan materi “Adab Belajar”. Instrumen yang digunakan selama pengumpulan data adalah lembar observasi, panduan wawancara dan dokumentasi serta catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan data yang muncul agar bisa disajikan dan ditarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas I Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta. Sebelum melaksanakan tindakan, dilakukan observasi awal guna mengetahui kondisi pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Setiap pelaksanaan siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dari tiga siklus tersebut kemudian diolah dan dimaknai sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas I Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berjalan lancar yang membawa dampak positif bagi peningkatan perhatian belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ditandai dengan meningkatnya keaktifan dan respon siswa di dalam kelas, sehingga prestasi belajar meningkat. Hal ini berarti dengan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN LAMPIRAN.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI BHAYANGKARA YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan.....	28
C. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan.....	28
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Keadaan Guru, dan Karyawan.....	32
F. Keadaan Siswa.....	34
G. Keadaan Sarana Prasarana.....	35
BAB III : METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS I DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Proses pembelajaran sebelum dilaksanakan <i>Metode Demonstrasi</i> pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta.....	37
B. Pelaksanaan tindakan dengan <i>Metode Demonstrasi</i> dalam pembelajaran pendidikan agama islam.....	42

C. Pembahasan hasil peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran PAI dengan <i>Metode Demonstrasi</i> siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara	68
BAB IV : Penutup	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran dan tindak lanjut	76
C. Kata Penutup	77
Daftar Pustaka	78
Lampiran-lampiran	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Subyek Penelitian
Lampiran III	: Nilai Tes Formatif Pelajaran PAI
Lampiran IV	: Lembar Observasi Proses Pembelajaran untuk Guru
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru
Lampiran VI	: Catatan Lapangan Wawancara Awal dengan Guru PAI
Lampiran VII	: Catatan Lapangan Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan Wawancara
Lampiran IX	: Catatan Lapangan Observasi Awal Proses Pembelajaran
Lampiran X	: Catatan Lapangan Wawancara II dengan Guru PAI
Lampiran XI	: Catatan Lapangan Wawancara Awal dengan Siswa
Lampiran XII	: Catatan Lapangan Wawancara III dengan Guru PAI
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan Observasi Proses Pembelajaran Siklus I
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan Wawancara Refleksi Siklus I
Lampiran XV	: Catatan Lapangan Observasi Proses Pembelajaran Siklus II
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan Wawancara Refleksi Siklus II
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan Observasi Proses Pembelajaran Siklus III
Lampiran XVIII	: Catatan Lapangan Wawancara Refleksi Siklus III
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan Wawancara II dengan Siswa
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama-nama Kepala Sekolah SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta	28
Tabel 2 : Keadaan Guru SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta	32
Tabel 3 : Keadaan karyawan SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta	34
Tabel 4 : Keadaan siswa SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta	35
Tabel 5 : Sarana Prasarana SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam diberikan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam di SD bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Di samping itu juga untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga kehormatan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹

Memperhatikan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya pembelajaran Agama Islam di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran PAI dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan.

¹ Puskur. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI (Depdiknas 2006)

Para guru seringkali menyampaikan materi PAI cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang akhirnya prestasi belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Di sisi lain, juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI masih rendah.

Agar pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui beberapa cara. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Karena dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar di kelas maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Suatu rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan adanya permasalahan. Permasalahan itu dirasakan dan disadari oleh guru selama proses pembelajaran ini berlangsung. Guru harus jeli dan peka terhadap kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yang dikelolanya.

Proses identifikasi masalah dilakukan di SD Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta mengambil sumber data siswa kelas I pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaan pembelajaran itu timbul masalah yaitu berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran perhatian dan keaktifan siswa terhadap materi yang dibahas sangat rendah. Hal itu menimbulkan masalah yaitu banyak waktu yang terbuang dan hasil belajar

siswa rendah. Kondisi semacam ini bila dibiarkan berlarut-larut akan berdampak pada rendahnya rata-rata hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam memusatkan perhatian dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran di SD Bayangkara Gondokusuman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Bhayangkara Yogyakarta peneliti mencoba mencari penyebab dari sulitnya siswa dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran. Masalah yang teranalisis sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam menjelaskan materi memang terlihat bahwa guru lebih banyak menggunakan metode ceramah
2. Banyaknya materi namun terbatasnya waktu sehingga penjelasan guru menjadi berkurang.
3. Menganalisis metode pembelajaran, apakah metode yang digunakan bervariasi atau tidak.
4. Menganalisis tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, apakah tugas tersebut cukup menantang atau membosankan.
5. Menganalisis bentuk dan materi pertanyaan yang memotivasi siswa.
6. Dalam memberikan materi pelajaran tidak menggunakan alat bantu/peraga sehingga kurang menarik perhatian siswa.

7. Penjelasan guru ketika menerangkan pelajaran terlalu cepat sehingga kurang dipahami siswa, guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada murid.
8. Penjelasan kepada murid tidak jelas dan sulit di tangkap oleh siswa karena tidak diberikan contoh kongkret.²

Dengan menggunakan metode demonstrasi dan peragaan kongkrit dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka diharapkan akan dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa untuk mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga akan berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa karena dengan peragaan yang kongkrit siswa menjadi lebih mudah dalam mempelajari materi pelajaran.

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas I SD Bhayangkara Yogyakarta dalam tiga kali proses pembelajaran. Peneliti mengamati siswa sulit untuk aktif memperhatikan dan memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam selama proses pembelajaran berlangsung. Guru membutuhkan waktu cukup lama untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktifitas pemahaman mereka. Semua temuan masalah yang diperoleh selama pembelajaran tersebut dicatat yang kemudian disusun dalam sebuah laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus sesuai dengan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh focus penelitian.

² Hasil observasi awal proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SD Negeri Bhayangkara, Selasa 21 April 2009

Dalam setiap siklusnya dilakukan satu tindakan dimana setiap tindakannya diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar selama satu pertemuan yang lamanya 2 x 35 menit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi focus Penelitian Tindakan Kelas dalam skripsi ini adalah

1. Seberapa tinggi tingkat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi siswa kelas I SD Bhayangkara Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat perhatian peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD Bhayangkara Yogyakarta dengan metode demonstrasi.
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik Akademik

- 1) Menambah informasi dan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan keilmuan tentang menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menarik.
- 3) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang dapat untuk pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI.
- 2) Bagi siswa : Dengan meningkatnya keaktifan siswa maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.
- 3) Bagi lembaga pendidikan SD Bhayangkara : Memberikan masukan kepada guru SD Bhayangkara tentang upaya guru dalam meningkatkan keaktifan, pemusatan perhatian, dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi/peragaan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang telah dilakukan antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Fadlillah (2008) mengenai Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin Gunung Kidul Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut mengemukakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan demikian prestasi belajar juga lebih meningkat.³
- b. Penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh Hasanudin dengan judul “Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam” Mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa : implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PAI merupakan refleksi dan penilaian sebenarnya dengan mengembangkan kemampuan kognitif siswa sehingga dapat mempengaruhi ranah afektif dan psikomotor.⁴ Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa sudah ada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilakukan.

³ Fahmi Fadlillah, “Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin Gunung Kidul Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, tidak dipublikasikan

⁴ Hasanuddin “Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam” *skripsi* fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian yang penulis lakukan akan mendiskripsikan mengenai penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 dengan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Landasan Teori

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.⁵

Mengajar menurut Alvin W Howard seperti dikutip oleh Slameto adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, merubah atau mengembangkan skill, attitude ideals (cita-cita) dan appreciations (penghargaan). Dalam belajar mengajar dipentingkan adanya partisipasi guru dan siswa satu sama lain. Guru merupakan koordinator yang melakukan aktivitas dalam interaksi sedemikian rupa sehingga siswa belajar seperti yang diharapkan.⁶

⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm 19.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Bina Aksara, 1988), hlm 31.

Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁸ Sedangkan menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam (PAI) atau pendidikan ke-islam-an adalah upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.⁹

b. Metode Demonstrasi

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dengan interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹⁰

⁷ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), hlm 21.

⁸ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 32.

⁹ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal 30.

¹⁰ Departemen Agama RI, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Departemen Agama, 2002) hal 88.

Berdasarkan pengertian di atas, pengertian metode mengajar dalam penelitian ini adalah teknik menyampaikan bahan pelajaran kepada murid agar dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh akal dengan baik.

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada siswa. To show atau memperkenalkan/ mempertontonkan.¹¹

Metode Demonstrasi juga bisa diartikan suatu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.¹²

Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para pelajar untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.¹³

Metode demonstrasi tepat digunakan apabila :

- 1) Dimaksudkan untuk memberikan keterangan dan ketrampilan tertentu kepada anak didik.
- 2) Untuk memudahkan penjelasan, sehingga mudah dipahami.
- 3) Untuk menghindari verbalisme dalam pengajaran.
- 4) Untuk meneliti sejumlah fakta dan obyek tertentu secara seksama.

¹¹ M. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) hal 49.

¹² Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta : Depag, 1985) hal 232

¹³ Departemen Agama RI, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Departemen

Kebaikan Metode Demonstrasi

- 1) Perhatian siswa dapat difokuskan kepada titik berat yang dianggap penting bagi guru.
- 2) Dengan keterlibatan siswa secara aktif terhadap jalannya suatu proses tertentu melalui pengamatan dan percobaan, siswa mendapatkan pengalaman praktis, yang biasanya bersifat tahan lama.
- 3) Perhatian anak terpusat pada apa yang didemonstrasikan.
- 4) Beberapa masalah yang mungkin timbul pertanyaan pada diri siswa dapat langsung terjawab.
- 5) Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatan langsung.

Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Dalam pelaksanaan metode demonstrasi biasanya memerlukan waktu yang banyak.
- 2) Apabila sarana peralatan kurang memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan, maka metode ini kurang efektif.
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas. Masalah tauhid atau keimanan sulit diterapkan melalui metode ini sebab bersifat abstrak.
- 4) Demonstrasi akan menjadi tidak efektif bila siswa tidak turut aktif dan suasana gaduh.

Cara Merencanakan Demonstrasi yang Efektif :

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang hendak dicapai.

- 2) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Memperhitungkan waktu yang akan diperlukan, termasuk waktu siswa untuk bertanya, memberi komentar, kesimpulan serta catatan yang diperlukan.
- 4) Selama demonstrasi berlangsung kita dapat mengajukan pertanyaan, apakah keterangan itu dapat didengar oleh siswa dan apakah alat sudah ditempatkan pada posisi yang tepat dan sebagainya.
- 5) Menetapkan rencana penelitian, mengenai hasil yang dicapai melalui demonstrasi.
- 6) Dapat merekam/mengulang kembali proses demonstrasi, jika siswa merasa belum paham atau mengerti tentang masalah yang dibicarakan.¹⁴

c. Prestasi

WJS Kusuma Poerwadaminta mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.¹⁵

¹⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997) hal 51-52.

¹⁵ Siti Azizah, Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, tidak dipublikasikan.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar membuat perubahan dalam diri individu, dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Belajar juga merupakan suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Jadi hakikat belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana yang diungkapkan Nasrun Harahap, dkk adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Hakikat Hasil Belajar¹⁶ menurut Nana Sudjana dalam buku Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas oleh Kunandar, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.

Sedangkan S Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

¹⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Rajawali Persada, 2008) hlm 276.

Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Cullen, [2003] dalam Fathul Himam, [2004]).

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (sub sumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ulangan harian dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab para peserta didik, dan tugas-tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang dibahas.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar menurut Muhibbin Syah adalah :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar.

3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁷

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik dapat diketahui melalui alat pengukur hasil belajar atau yang lebih dikenal dengan istilah evaluasi.

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, teknik tes terbagi menjadi tiga yakni :

1) Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Sub Sumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan memperhitungkan penentuan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

¹⁷ Muhibbin Syah, Psikologi, hal 64

Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap anak didik terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat prestasi siswa atau sebagai ukuran mutu sekolah.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan tertentu*.¹⁸

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Menurut Sarjono, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2006), hlm 3

menggunakan metode strategi, media, atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan.¹⁹

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) ada tiga pengertian yang diterangkan :²⁰

- a. Penelitian adalah menyelidikan atau pencermatan, yaitu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara tertentu untuk memperoleh data atau informasi.
- b. Tindakan adalah pemberian perlakuan, dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang sedang belajar hal yang sama pada waktu yang bersamaan.

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka kesimpulannya : Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penyelidikan atau pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Dalam berbagai pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

¹⁹ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta JPAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 25

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Makalah Tampilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta 2008), hlm 4

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama, dimana peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran PAI dan guru kelas satu mengadakan penelitian tindakan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas satu SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini penulis (mahasiswa) sebagai observer (pengamat) juga sekaligus sebagai guru yang melakukan tindakan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan psikologi pendidikan ini dipilih karena persoalan pembinaan perilaku terpuji siswa sekolah dasar tidak bisa terlepas dari perkembangan kejiwaan anak.

3. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah :

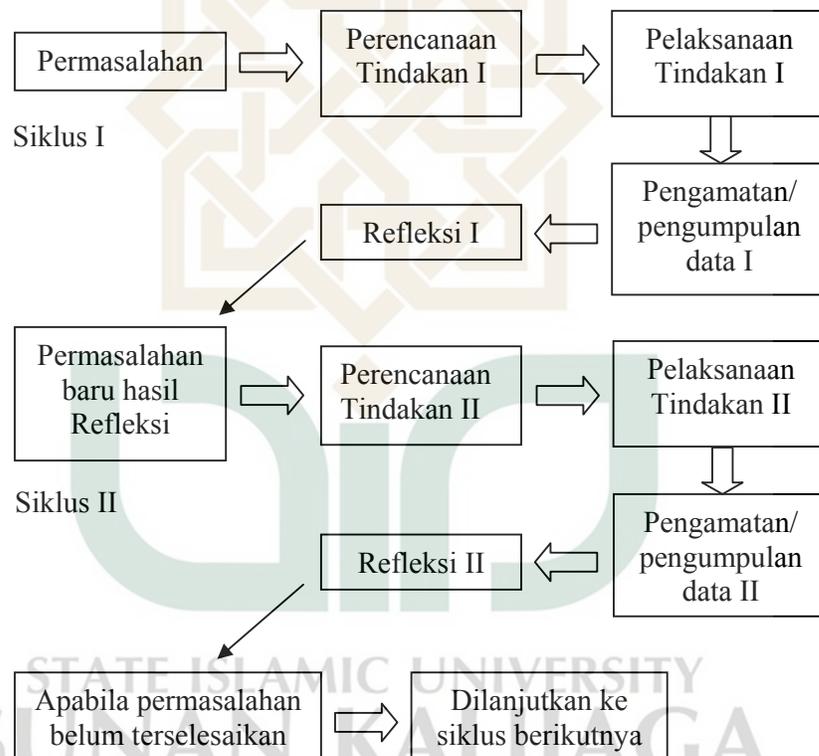
- a. Kepala Sekolah SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bhayangkara.
- c. Siswa kelas I SD N Bhayangkara Yogyakarta.
- d. Tenaga Tata Usaha SD Negeri Bhayangkara.

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas I dengan menggunakan Metode Demonstrasi di SD Negeri Bhayangkara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yaitu (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus terdapat keempat tahapan tersebut.

Adapun model dan penjelasan keempat tahap adalah sebagai berikut :²¹



Pelaksanaan PTK minimal dilakukan dalam dua kali siklus. Adapun pelaksanaan PTK dalam skripsi ini dilakukan tiga kali siklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran selama satu pertemuan yang lamanya 2 x 35 menit. Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama.

²¹ Suharsimi Arikunto, *makalah diklat* disampaikan dalam seminar PTK tahun 2008.

Apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan maka guru dan peneliti menentukan rancangan siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum puas dengan keberhasilan pada siklus pertama dan kedua maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Pada tahap perencanaan dimulai dari observasi awal dilanjutkan dengan izin penelitian kemudian membuat perencanaan kegiatan bersama guru. Pada tahap pelaksanaan, guru dan peneliti melakukan apa yang telah direncanakan awal. Adapun tahap observasi dilakukan untuk mengamati semua proses tindakan dalam proses pembelajaran. Kemudian pada tahap refleksi dilakukan evaluasi siklus untuk memperbaiki proses kegiatan pada siklus berikutnya.

5. Rencana Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode demonstrasi dengan materi Perilaku terpuji : perilaku hormat kepada orang tua, adab makan dan minum, serta adab belajar.

Untuk lebih rincinya perencanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi ke sekolah, melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berdiskusi tentang permasalahan yang terjadi di sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Solusi untuk memperbaiki masalah yang didiskusikan adalah meningkatkan perhatian dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dengan menggunakan metode demonstrasi
 - 2) Memberikan informasi cara melakukan tindakan sesuai dengan rancangan kepada guru yang membantu pelaksanaan PTK.
 - 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi perilaku terpuji hormat kepada orang tua, adab makan serta adab belajar.
 - 4) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.
 - 5) Mempersiapkan cara observasi sekaligus lembar observasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- Guru dan peneliti melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai rencana yang telah dibuat dalam RPP.
- c. Observasi
- Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan sikap yang terjadi pada siswa dan mencatatnya.
- d. Refleksi
- Hasil catatan pemantauan peneliti dan catatan guru merupakan bahan untuk melakukan refleksi. Peneliti bersama guru membahas dampak yang

ditangkap dan membandingkan dengan keadaan sebelum tindakan. Hasil refleksi digunakan acuan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus selanjutnya. Jika hasil yang diinginkan belum tercapai, maka perbaikan akan terus dilakukan sampai memperoleh hasil yang diinginkan.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi, secara sederhana berarti pengamatan dengan tujuan tertentu.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah termasuk aktivitas proses belajar mengajar.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Metode ini digunakan untuk mewawancarai siswa, guru PAI, Kepala Sekolah, dan TU.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal yang berupa catatan.

²² Wardani I.G.A.K, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2003), hlm 218.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses pembelajaran. Juga digunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan untuk pengumpulan data.

7. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif, menurut Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah :

a. Pengumpulan Data

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2006), hal 334.

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, dapat berupa dokumen, catatan lapangan, melalui subyek penelitian dan sebagainya. Dilakukan kegiatan triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.²⁴

c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain-lain akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

²⁴ *Ibid*, hal 338.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang diumuskan sejak awal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian tengah/bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam Bab I, II, III, IV. Bab I berisi pendahuluan. Pada bagian ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi gambaran umum tentang SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik dan saran prasarana yang ada pada SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta. Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan Perbaikan Tindakan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar PAI kelas I SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta. Dari data yang sudah ada kemudian dianalisis ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa.

Bagian akhir adalah Bab IV, berisi penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SD Negeri Bhayangkara Gondokusuman Yogyakarta ,maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum digunakan metode demonstrasi/peragaan kongkrit dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam perhatian dan motivasi siswa rendah,sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa juga rendah.Hal ini dikarenakan proses pembelajaran PAI belum maksimal,ditandai dengan siswa yang malas malasan mengikuti pembelajaran PAI karena bosan,berbicara dengan teman,suasana kelas terlihat gaduh dan keaktifan siswa yang sangat rendah.
2. Setelah digunakan metode demonstrasi/peragaan kongkrit dalam proses pembelajaran PAI pada siswa kelas 1 SD Bhayangkara,pembelajaran berjalan lancar dan berangsur-angsur membaik,sehingga penerapan metode demonstrasi membawa dampak positif untuk motivasi belajar

siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan:

- a. Kemudahan siswa dalam memahami suatu konsep dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Kemampuan dan kemauan siswa dalam mengerjakan tugas dipengaruhi oleh daya serap siswa akan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dan kondisi kelas.
- d. Penggunaan media/alat peraga konkret dapat meningkatkan perhatian dan mengaktifkan siswa.
- e. Metode peragaan dapat membantu mengembangkan keaktifan siswa.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan maka dapat diketahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Metode Demonstrasi siswa kelas I SD Negeri Bhayangkara Gondomanan Yogyakarta, akan tetapi masih banyak ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk itu penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru PAI

Guru PAI hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang metode pembelajaran, salah satunya metode demonstrasi yang berguna bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Kepada Peneliti

Peneliti diharapkan lebih memperdalam pengetahuannya dalam proses pembelajaran, baik dari perencanaan, metode, strategi dan media yang diperlukan serta evaluasi dalam proses pembelajaran.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, baik belajar pelajaran PAI maupun belajar ilmu yang lain.

4. Kepada Sekolah

Sekolah diharapkan mengadakan pembinaan kepada guru dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kekuatan dan kemudahan serta hidayahNya kepada kami (peneliti) sehingga kami peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam menyusun skripsi ini walaupun mengalami beberapa kendala.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penggunaan bahasa maupun keilmuannya. Untuk itu besar harapan peneliti agar pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Peneliti

Rr Nur Widayati
08410231-E

Daftar Pustaka

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2005
- Arikunto, Suharsimi. *Makalah Diklat dan Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta 2002
- Dediknas (2006). *Kurikulum Sekolah Dasar*. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD/MI. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Dediknas.
- Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta 2002
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta, Depag 1985
- Fahmi Fadlilah, *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin, Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Hanum, Farida. 2008. *Makalah Diklat Penelitian Tindakan Kelas*.
- Hasanudin, *Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Rajawali Persada, 2008
- M. Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung, Remaja Rosdakarya 2002
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,2004
- Rimy, Yoko. 2008. *Makalah Diklat Penelitian Tindakan Kelas*.

Sarjono dkk *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Slameto, *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara 1988

Siti Azizah, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta 2006

Wardani IGAK, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2003

Quran Karim dan Terjemahan artinya, UII Press penerjemah H. Zaini Dahlan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA